



Peringatan HPSN 2024 Tingkat Kota Jogja Dipusatkan di Embung Langensari

Galakkan Olah Sampah Seko Omah dengan Mbah Dirjo

Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 dimaknai Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja untuk memperkuat pengolahan sampah. Khususnya sampah plastik. Karena itu HPSN 2024 ini mengangkat tema 'Atasi Sampah Plastik dengan Cara Produktif'.

"UNTUK HPSN di Kota Jogja, kami mengangkat tema Organikan Jogja, Olah Sampah Seko Omah," ujar Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Christina Endang Setyowati, Kamis (22/2).

Peringatan HPSN di Kota Jogja dengan mengadakan beberapa rangkaian acara. Rangkaian acara tersebut di antaranya sarasehan Forum Bank Sampah Kota Jogja, Lomba-lomba untuk siswa siswi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Bersih-bersih Embung Langensari dan ditutup dengan Puncak acara HPSN di Embung Langensari.

Tema disebut diambil untuk menyerukan cita-cita zero sampah anorganik di Kota Jogja agar terwujud. Beberapa upaya telah dilakukan oleh DLH Kota Jogja di antaranya dengan gerakan Mbah Dirjo. Mbah Dirjo adalah gerakan mengolah sampah organik dengan Biopori. "Hingga saat ini, sudah terealisasi biopori skala rumah tangga ada di 40 persen dari jumlah KK (Kartu Keluarga) se Kota Jogja," tuturnya.

Tak hanya itu, Pemkot Jogja juga telah membentuk sebanyak 666 Bank Sampah berbasis RW se Kota Jogja. Hal tersebut menjadi upaya lanjutan dari gerakan Zero Sampah Anorganik. Bank Sampah, kata dia, adalah implementasi dalam

mengatasi sampah plastik yang dilakukan dengan pengelolaan sampah dari sumbernya.

"Melalui pemilahan dan penyaluran di Bank Sampah tersebut," jelasnya.

Maka dari itu, dalam Puncak Acara Peringatan HPSN Kota Jogja 2024 salah satunya adalah penanganan seruan Organikan Jogja, Olah Sampah Seko Omah. Puncak acara tersebut diselenggarakan di Embung Langensari, Rabu (21/2). "Di acara tersebut kami juga akan mengumumkan juara lomba-lomba HPSN. Selanjutnya hasil karya dari lomba akan dipamerkan beserta produk daur ulang dari Bank Sampah," bebernya.

Puncak acara HPSN 2024 Kota Jogja tersebut dihadiri oleh OPD, Petugas Penyapuan, Petugas RTHP, Petugas Perindang Jalan, Ulu-ulu dari DLH, paguyuban pengrobak, forum bank sampah, sekolah Adiwiyata, lembaga/institusi terkait dan masyarakat sekitar. Acara tersebut dimeriahkan dengan panggung kesenian yang melibatkan siswa siswi sekolah Adiwiyata dan beberapa pihak yang terlibat. "Semoga dengan ini dapat menumbuhkan warga masyarakat untuk terus mengelola sampah dan mewujudkan Kota Jogja nyaman, bersih dan asri," paparnya. Pemberian hadiah juga



SEMARAK: Ratusan peserta ambil bagian dalam Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 tingkat Kota Jogja yang dipusatkan di Embung Langensari, kemarin (22/2). Penanaman pohon berjenis pohon asam juga dilakukan dalam puncak acara HPSN 2024 di Kota Jogja.



APRESIASI: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Sugeng Darmanto dan para pemenang lomba dalam peringatan HPSN 2024

dilakukan dalam puncak acara HPSN 2024 Kota Jogja. Empat kategori lomba yaitu Lomba Cerdas Cermat Lingkungan, Lomba mewarnai, lomba fashion show dan lomba yel-yel. "Total juaranya 20 orang yang terdiri dari siswa SMP dan SD," jelasnya. Sementara itu, Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Sri Martini menyampaikan,

agenda pada sarasehan Forum Bank Sampah seluruh Kota Jogja membahas beberapa hal. Pembahasan tersebut di antaranya pengenalan para pengurus bank sampah dan pemaparan Gerakan Zero Sampah Anorganik. "Kami bertemu dan lakukan pengenalan dengan seluruh pengurus mulai dari pengurus



KREATIF: Penampilan salah satu sekolah dalam peringatan HPSN 2024 tingkat Kota Jogja di Embung Langensari, kemarin (22/2).

bank sampah tingkat kelurahan hingga Kota Jogja," tuturnya. Tujuan pengenalan tersebut adalah untuk mendekatkan para pengurus agar selalu bisa berkoordinasi dalam penanganan sampah di kota Jogja. Selain itu, formasi pengurus Forum Bank Sampah dari Kelurahan sampai Kota juga disamakan bidangnya.

Sri Martini juga menyebutkan proses pengelolaan sampah di kota Jogja terus berjalan dan di galakan. Proses tersebut dilakukan dari peran pihak yang berada di hulu dan hilir. Di hulu dilakukan oleh masyarakat dengan olah sampah seko. ngomah dengan gerakan Zero sampah anorganik dan Mbah Dirjo. **(*/oso/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005